

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara, dengan adanya pariwisata ini, maka suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada, akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah, budaya sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme. Dengan meningkatnya waktu luang sebagai akibat lebih singkatnya hari kerja dan di dukung oleh meningkatnya penghasilan maka aktivitas kepariwisataan akan semakin meningkat (I Gede Wiyasa, 1997 dalam Budisusetio, 2004).

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi daerah (Purwanti, 2014).

Perkembangan pariwisata merupakan faktor penting bagi pembangunan ekonomi untuk mengatasi kebutuhan generasi mendatang. Untuk memperbesar pendapatan daerah maka pemerintah perlu mengembangkan

dan memfasilitasi tempat pariwisata. Perkembangan pariwisata berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, salah satu diantaranya adalah dampak pariwisata terhadap pendapatan pemerintah, terutama Pemerintah di Kabupaten Sragen.

Keberhasilan pengembangan sektor pariwisata, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, dimana kepariwisataan merupakan komponen utamanya dengan memperhatikan juga variabel yang mempengaruhinya seperti jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, pendapatan perkapita dan tentunya jarak (Qadarrochman, 2010)

Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang secara bebas dapat digunakan oleh masing-masing daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan daerah, tapi pada kenyataannya kontribusi Pendapatan asli daerah terhadap pendapatan dan belanja daerah masih kecil. Selama ini dominasi sumbangan pemerintah pusat kepada daerah masih kurang. Oleh karenanya untuk mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah berusaha meningkatkan Pendapatan asli daerah yang salah satunya dengan penggalian potensi daerah (Walakandau, 2013).

Setiap daerah di Indonesia berusaha menunjukkan keunggulan potensi wisata yang dimilikinya untuk menarik wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut. Salah satunya adalah di Kabupaten Sragen (Levinanda, 2015). Kabupaten Sragen berada paling timur di Propinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Kabupaten

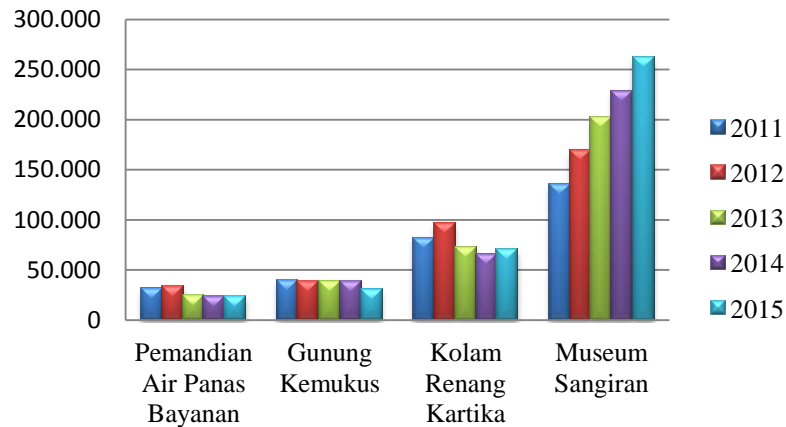
Sragen letaknya tidak jauh dari Kota Surakarta, letaknya sekitar 30 km dari Kota Surakarta. Karena terletak di perbatasan beberapa kabupaten maka tak asing lagi mereka yang mengenal Kabupaten Sragen juga seringkali mengunjungi berbagai macam tempat wisata yang menarik.

Berdasarkan data dinas pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga kabupaten Sragen memiliki 4 sentra wisata yaitu :

1. Museum Purbakala Sangiran (Desa Krikilan Kecamatan Kalijambe).
2. Pemandian Air Panas Bayanan (Desa Jambean Kecamatan Sambirejo).
3. Kolam Renang Kartika (Desa Kroyo Kecamatan Karangmalang).
4. Gunung Kemukus (Desa Pendem Kecamatan Sumberlawang)

Beberapa tempat-tempat wisata tersebut berada di bawah koordinasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Olahraga Kabupaten Sragen. Sektor kepariwisataan di Kabupaten Sragen memegang peranan penting sebagai pusat pengembangan dan pertumbuhan ekonomi di dalam menciptakan iklim yang sehat dan dinamis melalui pengelolaan kegiatan usaha dan kepariwisataan di daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah. Maka berdasarkan data tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian terhadap kecamatan – kecamatan di sentra tersebut.

Data Perkembangan jumlah wisatawan selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dari grafik berikut ini :

Grafik 1.1**Jumlah Wisatawan**

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Sragen

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah wisatawan di Kabupaten Sragen antara tahun 2011 - 2015 kondisinya mengalami fluktuasi dalam perkembangannya.

Sebagai sumber pendapatan, pariwisata tidak terlepas dari pengaruh banyaknya jumlah wisatawan, yang berkontribusi langsung terhadap pembentukan pendapatan sektor pariwisata. Kedatangan wisatawan tersebut akan mendatangkan penerimaan bagi daerah yang dikunjungi. Bagi wisatawan mancanegara yang datang dari luar negeri, kedatangan mereka akan mendatangkan devisa dalam negara, semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung maka akan memberi dampak yang positif bagi daerah tujuan wisata terutama sebagai pendapatan daerah (Qadarrochman, 2010).

Berdasarkan latar belakang diatas, tentang pentingnya sektor pariwisata bagi pendapatan daerah di Kabupaten Sragen, maka penulis mengangkat judul

“Pendapatan Daerah Sektor Pariwisata di Kabupaten Sragen dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan pariwisata di sentra – sentra wisata Kabupaten Sragen tahun 2011 – 2015 ?
2. Apakah jumlah wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di sentra – sentra wisata Kabupaten Sragen tahun 2011 – 2015 ?
3. Apakah pendapatan perkapita berpengaruh terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di sentra – sentra wisata Kabupaten Sragen tahun 2011 – 2015 ?
4. Apakah jarak tempuh dari kota berpengaruh terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di sentra – sentra wisata Kabupaten Sragen tahun 2011 – 2015 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan pariwisata di sentra – sentra wisata Kabupaten Sragen tahun 2011 – 2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di sentra – sentra wisata Kabupaten Sragen tahun 2011 – 2015.

3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan perkapita terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di sentra – sentra wisata Kabupaten Sragen tahun 2011 – 2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh jarak tempuh dari kota terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di sentra – sentra wisata Kabupaten Sragen tahun 2011 – 2015.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Memberi masukan bagi pemerintah daerah kabupaten Sragen mengenai pengelolaan obyek wisata di Kabupaten Sragen.
2. Memberi masukan bagi dinas pariwisata dalam mengembangkan sektor pariwisata, sehingga lebih banyak memberi manfaat serta dampak positif dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan.
3. Memberi masukan bagi dinas pendapatan daerah kabupaten Sragen dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah.
4. Memberi gambaran tentang potensi pariwisata di Kabupaten Sragen.
5. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait di masa yang akan datang.